

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Kakao masuk ke benua Afrika pada tahun 1876 dan sejak saat itu terus diproduksi oleh penduduk Afrika termasuk masyarakat Pantai Gading. Perkebunan kakao di Pantai Gading berkembang dengan pesat bahkan melebihi perkembangan di Ghana. Sehingga sampai tahun 2016 Pantai Gading masih menjadi negara penghasil kakao terbesar di dunia. Namun dibalik produksi yang melimpah terdapat permasalahan yang timbul akibat sejarah perbudakan di Afrika Barat dan kondisi masyarakat Pantai Gading.

Masalah perbudakan anak di Pantai Gading merupakan masalah yang kompleks karena disebabkan oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi satu sama lain. Hal-hal seperti peningkatan produktivitas kebun dan penurunan harga kakao global merupakan faktor yang menarik terjadinya perbudakan anak. Sedangkan kemiskinan, budaya, dan pendidikan yang rendah adalah faktor yang mendorong terjadinya perbudakan anak.

Perbudakan anak memiliki dampak yang cukup signifikan bagi perkembangan anak dan menjadi penghambat terpenuhinya hak-hak anak. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, UTZ Certified memiliki perhatian khusus untuk permasalahan perbudakan anak di kebun-kebun yang menjadi pemegang sertifikasinya.

UTZ Certified memahami bahwa permasalahan perbudakan anak yang terjadi di Pantai Gading adalah masalah yang tidak dapat ditangani dengan hanya melakukan pencabutan sertifikasi dan memberikan pengawasan lebih. Perlu adanya kerjasama dengan masyarakat setempat, organisasi internasional lain dan perusahaan atau produsen produk cokelat agar secara bersama-sama dapat mengurangi perbudakan anak.

Dalam *Code of conduct* yang digunakan sebagai pedoman bagi seluruh pemegang sertifikasi telah disertakan poin-poin yang mengatur tentang pekerja anak. Selain itu UTZ Certified juga melakukan upaya lain dalam bentuk pencegahan, pengawasan, dan penanganan terhadap perbudakan anak di Pantai Gading.

Pengaruh sertifikasi kakao milik UTZ Certified dirasakan oleh para petani dan penduduk Pantai Gading. Karena tidak hanya bekerja untuk mengedukasi para petani dan meningkatkan kesadaran masyarakat, UTZ Certified bekerja sama dengan organisasi-organisasi lain yang memiliki fokus untuk menyelesaikan masalah perbudakan anak khususnya di industri cokelat seperti *International Cocoa Initiative*. Hanya saja pengaruh UTZ Certified untuk pemerintah Pantai Gading sendiri tidak begitu banyak. Selain dari program penanganan perbudakan anak yang disusun UTZ dikatakan akan membantu membuka akses pendidikan bagi para petani di Pantai Gading, sebagai organisasi internasional yang merupakan aktor dalam kerjasama internasional, UTZ tidak memiliki kerjasama langsung dengan pemerintah Pantai Gading maupun secara langsung mempengaruhi proses pembuatan kebijakan mengenai perbudakan anak.